

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Pasien kanker serviks lebih banyak mengalami *sensor* (70,9%) dibandingkan yang mengalami *event* (29,1%).
2. Distribusi frekuensi terhadap karakteristik kanker serviks di RS Unand Tahun 2019-2023 sebagian besar berumur < 35-55 tahun (66,4%). Pendidikan tinggi (60,9%), tidak bekerja (78,2%), berada pada stadium klinis 3 (51,8%), mengalami anemia (76,4%) dan melakukan pengobatan radioterapi (70%).
3. Terdapat hubungan antara stadium dan jenis pengobatan dengan ketahanan hidup pasien kanker serviks. Sedangkan faktor umur, Pekerjaan, Pendidikan, dan status anemia tidak memiliki hubungan dengan Ketahanan Hidup Pasien kanker serviks
4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien kanker serviks di RS Unand Tahun 2019-2023 adalah jenis pengobatan.

6.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi Instansi RS Unand
 - a. Diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap pengobatan sehingga dapat membantu dalam

perencanaan perawatan yang tepat, penanganan yang komprehensif, serta koordinasi perawatan antara dokter dan spesialis terkait. Diperlukan adanya layanan paliatif care di RS unand untuk mendukung pasien dan keluarga untuk merencanakan dan mempersiapkan perawatan yang berkelanjutan yang efektif dan efisien.

- b. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat memprioritaskan penanganan pasien kanker serviks yang berada pada stadium lanjut. Selain itu, lakukan pemantauan rutin terhadap pengobatan yang dilakukan pasien kanker serviks agar dapat menjalankan pengobatan secara rutin dan perawatan secara tepat. Kepatuhan terhadap pengobatan dapat meningkatkan ketahanan hidup pasien kanker serviks.
- c. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat memberikan edukasi kepada pasien kanker serviks terkait pentingnya melaksanakan pengobatan sesuai dengan jadwal yang diberikan petugas, gaya hidup sehat, serta dukungan psikosial. Hal ini dapat membantu pasien dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun keterampilan untuk mengelola kondisi pasien.
- d. Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam deteksi dini pada pasien kanker serviks. Keberhasilan deteksi dini kanker serviks bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga melibatkan kolaborasi erat antara tenaga kesehatan, pemerintah daerah, dan masyarakat itu sendiri

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan pentingnya deteksi dini untuk mencegah kanker serviks. Deteksi dini menjadi kunci utama untuk meningkatkan tingkat kesembuhan dan mengurangi angka kematian akibat kanker serviks. Salah satu upaya deteksi dini kanker serviks adalah melalui metode IVA (inspeksi visual asam asetat) tes. Pemeriksaan IVA dapat dilakukan di Puskesmas, klinik dan Rumah Sakit. Pemeriksaan IVA direkomendasikan bagi perempuan yang aktif secara seksual dan berusia 21 tahun ke atas. Perempuan sebaiknya melakukan tes IVA ini minimum sekali pada usia 35 - 40 tahun. Diharapkan tidak menunda pengobatan bila ditemukan kelainan pada area serviks karena tata laksana yang tepat waktu yang meningkatkan peluang sembuh.

